

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Kajian Pustaka sangat diperlukan dalam melakukan penelitian dan dapat digunakan sebagai acuan pendukung. Dalam bab ini, penulis akan menceritakan tentang cerita masyarakat atau legenda urban Hanako di Jepang dan menceritakan kembali dalam bentuk penokohan dan tokoh, latar, alur dalam film animasi *Jibaku Shounen Hanako-kun*.

2.1. Cerita Masyarakat atau Legenda Urban

Negara Jepang merupakan salah satu negara yang melestarikan Cerita rakyat dari generasi ke generasi. Menurut Suripan Sadi Hutomo (1991), cerita rakyat adalah cerita yang diwariskan secara turun temurun dari generasi lama ke generasi baru secara lisan. Cerita rakyat Jepang dikenal juga dengan istilah *yokenbanashi* (世間話). Alasan mengapa disebut *Yokenbanashi* karena cerita yang berdasarkan desas-desus tentang tokoh terkenal, keluarga, atau desa. Selain itu, cerita dapat berupa kisah nyata dari kejadian sehari-hari yang dialami oleh orang yang bercerita. Menurut seseorang yang mengaku dirinya mengalami sendiri kejadian tersebut, itu benar-benar pernah terjadi pada dirinya.

Cerita masyarakat bisa juga disebut sebagai legenda urban. Legenda urban merupakan sebuah cerita fiksi atau dapat disebut cerita rakyat yang memiliki alur, diceritakan dalam kurun waktu tertentu, dan mengandung pesan dalam cerita legenda tersebut. Legenda urban terjadi dari kasus atau insiden yang telah terjadi di masa lampau yang menyebar dengan cepat sehingga cukup meyakinkan bahkan dianggap benar adanya dan biasanya berbau unsur horor atau mistis (The American Heritage, 2018).

Legenda urban sendiri merupakan cerita yang sangat populer di kalangan masyarakat Jepang, bahkan sampai menjadi film dan komik di Jepang. Biasanya cerita yang sangat populer di kalangan masyarakat Jepang berupa cerita *Kuchisake onna*, cerita hantu Hanako dan masih banyak lagi.

Dalam kisah masyarakat Jepang dahulu, banyak yang menyebutkan hantu Jepang sebagai arwah penasaran dan menghantui siapapun yang terlibat dengannya.

Biasanya cerita ini cenderung tersebar di sekolah dan kalangan masyarakatnya, untuk bertujuan sebuah peringatan dalam mengingatkan orang-orang supaya tidak menindas, tidak pulang malam-malam, atau tidak bercakap kepada orang yang tidak dikenalnya. Meskipun legenda urban Jepang rumor mengenai cerita horor masih tersebar hingga sekarang.

2.2 Cerita Hanako-San Dalam Berbagai Versi



Gambar 2 Cover sosok Hanako asli (www.bahasajepangbersama.com)

Menurut artikel <https://kyofu-takeshobo-co-jp>, Hanako merupakan cerita legenda urban yang terkenal dan tersebar di pulau Jepang maupun negara yang lainya. Hanako adalah seorang anak perempuan yang meninggal dan menghantui toilet Gedung sekolah. Hanako sendiri menjadi sangat populer di kalangan siswi-siswi Jepang untuk pengakuan atau pembuktian sebagai keberaniannya. Sebelum Hanako menjadi hantu, nama aslinya adalah Hanako Hasegawa, lahir pada tahun 1879 (Meiji 12).

Selama tujuh puluh tahun terakhir, Hanako-san telah menjadi bagian dari cerita rakyat perkotaan Jepang sebelum tahun 1990-an. Cerita ini hanya legenda lisan, tetapi sejak itu menjadi bagian dari budaya populer mereka ditampilkan dalam film dan juga komik Jepang *manga*, dan serial *anime*. Michael Dylan Foster

menulis *The Book of Yōkai: Mysterious Creatures of Japanese Folklore 2015*, di mana ia menyatakan bahwa Hanako-san adalah legenda urban terkenal yang terkait dengan semua sekolah di seluruh Jepang.

Sebagian besar dari cerita rakyat atau legenda urban Jepang, Hanako adalah sosok roh yang hanya akan datang atau menghantui ketika namanya dipanggil. Disetiap kasus yang ada disekolah-sekolah Jepang memiliki cerita yang berbeda-beda dari kejadian yang menghantui atau pertemuan dengan Hanako san. Berdasarkan artikel <https://kyofu-takeshobo-co-jp> sebagai berikut :

- Hanako adalah seorang anak sekolah yang terbunuh dalam serangan udara Perang Dunia ke II, saat bermain petak umpet.
- Prefektur Yamagata, identitas asli Hanako-San adalah kadal besar dengan panjang 3 meter dengan 3 kepala. Jika Anda membiarkannya lengah, kamu akan memakannya.
- Prefektur Iwate, pada tahun 1937 (Showa 12) di Sekolah Dasar Tono ketika memasuki kamar pribadi ketiga toilet, akan mendengar suara berkata, “Hanako-san ketiga,” dan tangan putih besar akan muncul dari lubang di toilet.
- Prefektur Saitama di mana jika Anda memanggil "Hanako-san" tiga kali, anda akan mendapat jawaban "ya" . Jika anda mengetuk pintu ke-4 toilet 15 kali dan memanggil "Hanako-san, ayo bermain", jawabannya adalah "ya" Saat memasuki toilet ke-3, ketuk 5 kali dan panggil "Hanako-san" 3 kali saya harus Kalau tidak, pintu tidak akan terbuka. Dikatakan bahwa jika anda mencoba untuk memaksa pintu terbuka, anda akan lumpuh atau semangat pergi.

Semenjak saat itu pada tahun sekitar tahun 1990an banyaknya yang mengatakan bahwa rumor mengenai Hanako menjadi sebuah cerita yang diangkat menjadi game, manga, drama, dan anime.

2.3 Cerita Anime Jibaku Shounen Hanako Kun



Gambar 3 Cover anime *Jibaku Shounen Hanako-kun* (www.wibugabut.com)

Anime Jibaku Shounen Hanako-kun adalah seri manga Jepang yang ditulis oleh Iro Aida, di serialisasikan *Square Enix Shonen* manga pada majalah *Monthly G Fantasy* sejak 2014 hingga sekarang dan telah menghasilkan 12 jilid komik. Mendapatkan adaptasi serial anime yang di produksi oleh Studio Lerche dan tayang perdana pada tanggal 9 Januari 2020 (Foster 2020). Dalam serial anime *Jibaku shounen Hanako-kun* menceritakan hal yang sangat menarik yang membedakan dengan cerita pada aslinya.

2.3.1 Sinopsis Anime *Jibaku Shounen Hanako-kun*

Disebuah sekolah akademi Kamome, beredar sebuah rumor yang menceritakan tentang “*nana fushigi*” atau bisa disebut tujuh misteri. Konon katanya jika keberadaan dibalik misteri *nana fushigi* terkumpul akan terjadi sesuatu yang menarik. Dari ketujuh misteri sekolah tersebut ada cerita yang paling terkenal yaitu misteri ke tujuh “*toire no hanako-san*”. Di ruang ketiga toilet cewek, dilantai tiga gedung tua, disana tempat Hanako-san berada. Konon katanya Hanako-san akan mengabulkan permohonan siapapun yang telah memanggilnya. Tetapi sebagai gantinya Hanako-san akan merenggut sesuatu yang berharga.

Setelah mendengar rumor itu seorang siswi yang bernama Nene

Yashiro mencoba mendatangi dan mengetuk untuk memastikan tentang rumor tersebut dan ingin Hanako-san mengabulkan permintaannya untuk mendapat seorang pacar. Setelah Nene mengetuk pintu dan melihat sosok anak laki-laki yang melayang dan tembus pandang. Nene bertanya kepada arwah Hanako dan arwah Hanako menjawab “ aku sosok arwah yang ketujuh dari tujuh misteri sekolah di toilet Hanako-san”. Nene terkejut dengan sosok Hanako yang ternyata seorang anak laki-laki, karena sosok yang di katanya anak perempuan dengan rok merah dan rambut pendek.

Setelah pertemuan pertama dengan Hanako, Nene memohon kepada Hanako untuk membantunya mendapatkan seseorang senior yang Nene sukai bernama Minamoto Teru. Hanako membantu Nene mendapatkan senior Minamoto, pada saat dit toilet Hanako mengeluarkan semua alat, Nene menemukan kantong kecil yang berisi kepingan sisik ikan dan Hanako berkata itu sangat berbahaya dan meminta Nene untuk mengembalikannya. Nene meminta Hanako menjelaskan lalu Hanako menjelaskan sisik ikan duyung digunakan untuk penjadohan tetapi orang yang menelan sisik putri duyung akan dikutuk, Nene pun langsung menelanya.

Nene berlari menuju ketempat Minamoto, Nene melihat senior Minamoto sedang ada pernyataan cinta oleh perempuan lain. Setelah mendengar itu tangan Nene keluar sisik dan berubah menjadi seekor ikan. Hanako melihat Nene yang berubah menjadi ikan dan berkata kalau Nene telah mendapatkan ganjaran dari putri duyung. Tiba-tiba makhluk putri duyung datang untuk mengambil Nene yang sudah terkena kutukanya. Hanako melawan putri duyung untuk menyelamatkan Nene. Setelah putri duyung dikalahkan oleh Hanako, Nene memohon supaya ia kembali ke wujud manusia. Hanako mengabulkanya dan memakan sisik ikan yang sama dengan Nene makan. Dan Nene pun kembali kewujud manusianya.

Setelah kejadian itu Nene menjadi asisten Hanako dan bertugas membersihkan toilet yang Hanako tempati. Seminggu kemudian di dalam kelas Nene diminta untuk membaca buku yang sedang berlangsung ternyata semua buku-bukunya menghilang dari atas meja. Terlihat Nene terkejut dan bingung karena semua buku menghilang entah kemana. Pada jam istirahat

Nene mengeluh karena dia mencari bukunya yang hilang belum ditemukan. Teman baik Nene, Aoi berkata “mungkin itu perbuatan Yousei-san”, dan menjelaskan “pernah kau kehilangan sesuatu yang telah kau jaga tiba-tiba menghilang saat dibutuhkan?”, “Pasti itu perbuatan Yousei-San”, “Tapi sebaiknya jangan pernah melihat sosoknya, jiwamu akan di renggutnya”. Ketika itu juga didalam kelas dan lorong ada keributan Nene dan Aoi berlari menuju kerumunan itu dan melihatnya, tiba-tiba teko penyiram tanaman milik Aoi melayang diatas kepala Nene. Nene terkejut karena sisik ikan keluar dari lengannya lalu Nene pergi meninggalkan Aoi, lalu Nene menemukan sebuah handuk dan langsung mengeringkan tubuhnya yang basah.

Setelah mengeringkan, Nene menemui barang-barang yang berserakan dilantai menuju suatu ruangan yang gelap dan Nene bertemu dengan makhluk yang besar, lalu Nene berteriak sekencang mungkin. Hanako datang dan menolong Nene melawan makhluk tersebut dan makhluk tersebut kalah. Lalu Nene membuka mata dan melihat makhluk-makhluk kecil dan bertanya kepada Hanako, Hanako pun menjawabnya kalau makhluk kecil ini bernama Yousei-san atau disebut mokke. Setelah berlalu mengenai Yousei-san, seorang anak laki-laki menghampiri Nene yang sedang bersama dengan Hanako. Anak laki-laki itu bernama Minamoto Kou, dari klan Minamoto adalah seorang pembasmi Roh Jahat. Kou menyerang Hanako dengan tongkat saktinya, ternyata kekuatannya tidak menandingi dengan kekuatan yang Hanako punya. Tongkat yang dipakai Kou untuk menyerang Hanako disegel oleh Hanako. Hanako memegang tangan Kou lalu Hanako memukul perut Kou hingga terjatuh, Nene mengambil tongkat Kou dan berkata “tongkat ini sangat berbahaya untuk Hanako!”. Hanako tersenyum dan menjawab “Nene aku baik-baik saja tidak perlu di khawatirkan”. Setelah Nene mendengar perkataan Hanako, Nene menyadari kalau dia tidak tahu mengenai Hanako.

Setelah beberapa kejadian Nene mencari buku mengenai Hanako tentang rahasia dan kematiannya. Pada saat mencari Nene bertemu seorang perempuan yang memakai seragam sekolah lalu bertanya “apa kau mencari tentang Hanako?”, “Kamu dapat mengunjungi perpustakaan pada pukul

16.00 untuk mencari misteri kelima dari tujuh misteri. Kalian harus mencari buku berwarna Hitam”. Lalu Nene dan Kou mendatangi perpustakaan itu dan mencari, Nene menemukan kupu-kupu yang menyinggahi sebuah buku. Nene menghampirinya dan menyentuh buku tersebut, kemudian rak buku berubah menjadi pintu. Nene berkata “apakah ini perpustakaan 16.00?” Nene berdiri dan membuka pintu, Lalu Nene dan Kou memasuki ruangan yang penuh dengan buku.

Nene dan kou mencari buku warna hitam yang menandai buku kematian. Ketika ingin mencarinya, Nene melihat kupu-kupu yang dia lihat sebelumnya lalu mengikutinya dan berhenti di suatu buku, Nene melihat dan membuka buku tersebut, ternyata buku itu tentang dirinya. Setelah itu Nene membuka halaman warna merah yang berarti masa depan. Ketika Nene membuka halaman itu, Nene menemukan bab yang berjudul “ketahuilah identitas asli nomer tujuh dari tujuh misteri”. Setelah Nene membaca Judulnya buku tersebut berubah menjadi merah dan mengeluarkan darah. Kou yang menyadari keberadaan sosok makhluk yang tinggi dan menyelamatkan Nene yang fokus membaca buku yang dia baca. Nene yang terkejut melihat sosok dirinya yang menjadi makhluk besar. Ketika Kou ingin melawan makhluk itu kou baru saja tersadar kalau tongkatnya tersegel oleh Hanako. Hanako datang karena mendengar namanya di panggil, Hanako langsung melawan sosok makhluk yang menyerupai Nene. Setelah makhluk itu di kalahkan, ada seorang guru datang dan mengambil buku yang berserakan di lantai. Guru itu menarik Kou dan Nene dan bertanya “siapa yang membaca buku merah?”. Kou dan Nene ketakutan, lalu guru itu menurunkan Nene dan Kou.

Hanako memberitahu sosok guru yang sebenarnya yaitu nomor lima dari tujuh misteri, perpustakaan pukul 16.00 Tsuchigomori. Setelah mengetahui itu, Kou dan Nene terkejut mengetahui selama ini gurunya adalah bagian dari tujuh misteri. Hanako meminta Tsuchigumori menyerahkan Yorishironya, tetapi Tsuchigumoti menolaknya. Tsuchigumori berkata akan memberikan Yorishironya kepada Nene karena Nene adalah seorang gadis pendeta. Hanako dan Kou tidak menyetujuinya permintaan guru Tsuchigumori, tetapi guru itu meminta langsung kepada

Hanako untuk menyerahkan Nene. Akhirnya Hanako menyetujui untuk memberikan Nene kepada guru itu dan minta tolong untuk menjaganya.

Ketika sesampainya di dalam goa, Nene terkejut dengan permata yang indah, Tsuchigumori langsung memberikan sebuah batu bulan. Tsuchigumori menceritakan batu bulan itu didapatnya dari mana dan siapa orang yang menemukannya. Setelah itu Tsuchigumori meminta Nene untuk memecahkan Yorishironya, setelah batu itu dipecahkan terbukalah kepingan masa lalu Hanako dan Tsuchigumori. Terungkaplah sedikit masa lalu Hanako yang sebenarnya bernama Yugi Amane. Ketika Nene terbangun dari mimpi dengan muka yang bingung. Guru menceritakan lagi sedikit mengenai masa hidupnya Hanako yang merubah masa depannya dengan memperpendek masa hidupnya dan pergi kemana saja seperti apa yang dia inginkan. Saat ini pun dia dijulukan sebagai penampakan nomor tujuh dari tujuh misteri Hanako-San.

2.3.2 Tokoh dalam Anime

Tokoh	Keterangan
 <p data-bbox="308 1794 895 1827">Hanako-kun. Sumber : otakotaku.com (2020)</p>	<p data-bbox="922 1211 1382 1955">Tokoh Utama dalam serial Anime <i>Jibaku Shounen Hanako-kun</i>. Sosok anak laki-laki ini yang menjadi hantu Hanako-san yang memiliki nama asli Yugi Amane. Hanako adalah sosok yang terkuat ketujuh dari tujuh misteri sekolah “<i>toire no Hanako-san</i>”. Hanako juga terkenal dengan jubah hitam dan pisau yang selalu ia bawa untuk memusnahi musuhnya. Di pipi kirinya, Hanako mengenakan tulisan putih dengan kanji berwarna merah yang dibaca segel</p>

	<p>(封). Hanako memiliki karakter yang jail dan baik suka menolong.</p>
 <p>Nene Yashiro. Sumber : otakotaku.com (2020)</p>	<p>Nene Yashiro adalah salah satu tokoh utama dalam serial Anime <i>Jibaku Shounen Hanako-kun</i>. Nene adalah murid akademi Kamome tingkat pertama (kelas 1). Didalam serial Anime <i>Jibaku Shounen Hanako-kun</i> Nene bertugas sebagai asisten Hanako. Nene mempunyai karakter yang lucu dan gampang ditipu. Karna itu Hanako selalu berada di sekitar Nene untuk membantunya dalam setiap masalah yang Nene hadapi.</p>
 <p>Minamoto Kou. Sumber : otakotaku.com (2020)</p>	<p>Minamoto Kou juga salah satu tokoh utama dalam serial Anime <i>Jibaku Shounen Hanako-kun</i>. Minamoto Kou adalah seorang pembasmi <i>youkai</i> dari klan Minamoto yang sangat terkenal pada zaman dulu. Kou dan Nene sama-sama dengan tingkatan kelas 1. Setelah pertemuan dengan Hanako, Kou dan Hanako menjadi temen. Walaupun mereka bertemen tetapi Kou tetap dalam tujuannya untuk membasmi Hanako. Karakter Kou adalah seorang yang <i>friendly</i> dan baik walaupun terkadang tingkahnya sedikit konyol.</p>



Minamoto Teru. Sumber : otakotaku.com
(2020)

Minamoto Teru adalah tokoh pendukung dalam serial Anime *Jibaku Shounen Hanako-kun*. Minamoto Teru adalah kakak dari Minamoto Kou. Kakak beradik ini memiliki tujuan yang sama untuk membasmi tujuh misteri terkuat dari tujuh misteri sekolah Hanako-san. Minamoto Teru sosok yang disukai oleh Nene Yashiro selama ini. Dalam karakter serial Anime *Jibaku Shounen Hanako-kun*, Teru memiliki karakter yang keren, baik dan suka menolong. Tetapi karakter tersebut ditujukan karena Teru adalah ketua Osis di sekolah tersebut. Dalam sisi lain karakter Minamoto Teru adalah sosok yang tegas.



Aoi Akane. Sumber : otakotaku.com (2020)

Aoi Akane juga sosok tokoh pendukung dalam serial *Jibaku Shounen Hanako-kun*. Aoi adalah teman sekelasnya maupun teman baiknya Nene yang selalu menceritakan hal-hal misteri yang ada disekolah. Aoi sangat populer dikalangan kelasnya karena Aoi pintar dan cantik.



Tsuchigomori. Sumber : otakotaku.com
(2020)

Tsuchigomori tokoh pendukung dalam serial Anime *Jibaku Shounen Hanako-kun*. Tsuchigomori adalah seorang guru disekolah Kamome. Identitas asli Tsuchigomori adalah salah satu dari tujuh misteri sekolah nomor 5 perpustakaan pukul 16,00. Tsuchigomori sebelumnya adalah guru dari Hanako sebelum ia menjadi tujuh misteri sekolah. Tsuchigomori mengetahui semua rahasia Hanako sebelum ia menjadi hantu terkuat dari tujuh misteri.

3. Penelitian terdahulu yang relevan

Berikut penelitian yang membahas mengenai cerita legenda urban, sebagai berikut :

1. Penelitian oleh Aprilliani, Vinni (2022) dari Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA dengan Judul *Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Kitsune Dalam Anime Jepang*.

Penelitian Aprilliani, Vinni yang membahas ditemukan 20 data karakter yang memiliki petanda dan mitos *Kitsune*. Tujuannya untuk menghindari plagiasi hak cipta yang ada dalam dunia anime. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan serta wawasan mengenai *Yōkai Kitsune* melalui semiotika visual dalam untuk pembelajar Bahasa Jepang, peneliti, dan STBA JIA. Persamaan penelitian dengan Aprilliani, Vinni yaitu sama-sama membahas mengenai legenda urban Jepang pada anime. Perbedaannya terdapat pada objek penelitian. Penelitian *Aprilliani, Vinni* membahas ditemukan 20 data karakter yang memiliki petanda, petanda dan mitos

Kitsune. Sedangkan penulis membahas cerita legenda urban Hanako-San dengan cerita di anime *Jibaku Shounen Hanako-kun*.

2. Penelitian oleh MN Akbar, P Haryanti (2022) Universitas Komputer Indonesia dengan judul legenda urban *Kuchisake Onna*, Jepang, Budaya.

MN Akbar, P Haryanti yang membahas kemunculan kembali cerita *Kuchisake Onna* dalam berbagai variasi. Tujuannya untuk mengetahui variasi dan faktor pendorong dari kemunculan urban legend *Kuchisake Onna*. Hasil penelitian ini di harapkan pada tahun 1978, *Kuchisake Onna* dimunculkan kembali dikarenakan Jepang yang tengah memfokuskan pendidikan agar lebih keras atau ketat, sehingga menghasilkan *juku* (bimbingan belajar) yang dilaksanakan setelah sepulang sekolah, ini menyebabkan para siswa siswi pulang pada sore hingga malam hari, demi pencegahan anak-anak bermain dan agar langsung pulang, dimunculkanlah kembali urban legend *Kuchisake Onna*. Persamaan penulisan MN Akbar, P Haryanti terdapat pada pembahasan mengenai legenda urban yang ada di Jepang. Pada penelitian ini membahas kemunculan kembali cerita *Kuchisake Onna* dalam berbagai variasi sedangkan penulis membahas cerita legenda urban Hanako-San dengan cerita di anime *Jibaku Shounen Hanako-Kun*.

Penelitian ini membahas mengenai budaya populer yang diambil dari cerita legenda urban di Jepang. Seperti cerita *Kuchisake Onna* dan *Kitsune* yang telah tersebar ke seluruh dunia. Penelitian yang membahas cerita legenda urban seperti *Kuchisake Onna* dan *Kitsune* dalam berbagai pembahasan telah dibahas oleh para peneliti, namun demikian dari banyaknya legenda urban yang telah diteliti tidak banyak yang membahas kisah dari legenda Hanako. Peneliti ingin membahas mengenai *toire no Hanako-san* yang juga termasuk cerita legenda urban yang populer. Cerita Hanako sendiri sudah diadaptasikan menjadi serial drama, anime, dan manga yang ada di Jepang. Legenda urban Hanako sendiri memiliki cerita yang unik dalam berbagai versi yang ada seperti dalam prefektur, cerita drama

dan anime, manganya. Penulis ingin menunjukkan kembali cerita dan pemahaman dalam cerita legenda urban *Toire no Hanako* kepada pembaca. Bahwa sebenarnya cerita legenda urban Hanako memiliki cerita yang tidak kalah menarik dari semua cerita legenda urban yang ada.

